

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tes keterampilan proses yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai tes yang baik.
 - a. Langkah-langkah penyusunan tes pada penelitian ini sudah memenuhi aturan yang diberikan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian.
 - b. Sebagian besar butir soal memiliki validitas dengan kategori tinggi. Ini artinya soal-soal tersebut sudah secara tepat mengukur kemampuan keterampilan proses dasar siswa dalam materi hidrolisis garam.
 - c. Tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi, dalam arti soal-soal tersebut dapat memberikan hasil yang tetap sama jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama.
 - d. Tingkat kesukaran seluruh butir soal dari tes keterampilan proses yang dikembangkan berada pada kategori sedang, sehingga secara keseluruhan tes memenuhi kriteria sebagai tes yang baik.
 - e. Daya pembeda semua butir soal dalam tes keterampilan proses yang dikembangkan telah memenuhi kategori tes yang baik,

($D \geq 0,25$). Artinya, tes ini mampu membedakan siswa yang menguasai materi pelajaran dari siswa yang tidak menguasai materi pelajaran.

2. Pada kelompok tinggi sub keterampilan proses dengan persentase penguasaan paling tinggi adalah meramalkan, sedangkan pada kelompok sedang dan kelompok rendah sub keterampilan proses yang paling tinggi persentase penguasaannya adalah mengamati. Secara keseluruhan tes yang dikembangkan dapat mengukur penguasaan sub keterampilan proses dasar siswa dengan tingkat pencapaian, 88% (sangat baik) untuk kelompok tinggi, kelompok sedang, 67% (cukup) dan kelompok rendah, 42% (cukup).
3. Hampir seluruh siswa dari kelompok tinggi menyukai tes keterampilan proses dibandingkan dengan tes yang biasa diberikan. Sedangkan seluruh siswa dari kelompok rendah kurang menyukai bentuk tes keterampilan proses.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan agar :

1. Guru sebaiknya mulai menggunakan alat tes evaluasi keterampilan proses sebagai alternatif alat evaluasi pembelajaran.
2. Diperlukan suatu model pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses agar alat evaluasi yang diukur benar-benar dapat mengembangkan keterampilan proses siswa.
3. Lebih banyak lagi peneliti yang mau mengkaji dan mengembangkan alat tes untuk menguji keterampilan proses, sehingga dapat ditemukan inovasi tes keterampilan proses yang lebih baik.
4. Selain keterampilan proses dasar seperti yang dikembangkan dalam penelitian ini, masih ada keterampilan proses terpadu yang dapat pula dikembangkan tesnya.